

Memupuk Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di Yayasan Nurul Ikhshan

Wirawan Suryanto, Hadijah Febriana, Jeni Irnawati

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

dosen02244@unpam.ac.id, dosen02182@unpam.ac.id, dosen02228@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lebih lanjut, diharapkan seiring dengan pengabdian kepada masyarakat, keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap investigasi dengan sosialisasi yang dilakukan dengan menjumlahkan berbagai hal yang akan disampaikan selama operasi pelayanan akan dilakukan, antara lain: menyiapkan bahan untuk hadiah, menyiapkan jadwal pengiriman dokumen, tugas tim layanan, dan survei lokasi pelaksanaan pengabdian. Tahap sosialisasi, sebelum kegiatan pengabdian dilakukan dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan hubungan dengan Organisasi Pondok Pesantren Nurul Ihsan untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan kerjasama dan penentuan waktu kegiatan pelayanan. Rombongan yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 orang dosen dari Fakultas Ekonomi jurusan manajemen. Tim pengabdian memberikan materi "Memupuk Kecakapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini" dengan lokasi di Yayasan Pesantren Nurul Ihsan, Tangerang Banten.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di pondok pesantren Nurul Ihsan ini adalah para peserta akan memiliki pengetahuan serta kecakapan akan literasi keuangan. Yang di dalamnya termasuk mengenal bagaimana mengenal uang serta kegunaannya dan juga mengenal lembaga keuangan yang ada pada negara Republik Indonesia.

Kata Kunci: Literasi, Keuangan, Usia Dini

Abstract

The purpose of this community service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. Furthermore, it is hoped that along with community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community.

This method of implementing community service is carried out in several activities, namely the investigation stage with socialization carried out by adding up various things that will be conveyed during service operations, including preparing materials for prizes, preparing document delivery schedules, service team assignments, and site surveys. implementation of service. The socialization stage, before the service activities were carried out, the socialization stage was carried out, namely liaising with the Nurul Ihsan Islamic Boarding School Organization to communicate the aims and objectives of this service. At this stage, collaboration and timing of service activities are also carried out. The group that carried out this community service activity consisted of 3 lecturers from the Faculty of Economics majoring in management. The service team gave the material "Fulfilling Financial Literacy Skills in Early

Childhood" with a location at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School Foundation, Tangerang Banten.

The result of community service which is housed in the Nurul Ihsan Islamic boarding school is that the participants will have knowledge and skills in financial literacy. This includes knowing how to recognize money and its uses and getting to know financial institutions in the Republic of Indonesia.

Keywords: *Literacy, Finance, Early Age*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mengenai keuangan perlu diajarkan oleh guru maupun orang tua kepada siswa didik mulai dari jenjang pendidikan paling awal. Pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (essential life skills). Pengenalan menabung penting sekali diajarkan kepada siswa didik sedini mungkin. Menabung merupakan kebiasaan baik, dan jika berhasil diresapi, kebiasaan ini akan menjadi budaya yang membentuk karakter hemat dan gemar menabung.

Nilai-nilai inilah yang akan kami tanamkan kepada generasi muda. Harapan kami, ketika memasuki usia produktif, mereka pandai mengelola keuangan dan mampu mengakses produk keuangan sesuai dengan kebutuhan, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.

Dalam program ini kami bekerjasama dengan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Kampung Momonggor, RT. 01, RW. 01, Desa Keranggan, Kec. Setu, Tangerang Selatan, Banten, 15312. Permasalahan utama yang dihadapi oleh yayasan tersebut adalah masih perlunya peningkatan pelatihan tentang Bagaimana Memupuk kecakapan literasi keuangan sejak Usia Dini. Ada beberapa indikator yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), diantaranya kurangnya pengetahuan peserta dalam dalam hal literasi keuangan.

Kecakapan literasi finansial mencakup pengelolaan pendapatan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksana, dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan. Kecakapan ini memotivasi seseorang untuk bertindak secara bertanggungjawab dan bijaksana,

sekaligus mendorong kepedulian sosial. Nilai-nilai karakter ini sangat relevan dengan pendidikan anak, khususnya anak usia dini.

Manajemen keuangan dalam pelaksanaannya harus memperhatikan pada prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan juga pengendalian. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan seperti mendapatkan dan menetapkan sumber pendanaan, pemanfaatan, pelaporan, pemeriksaan sampai pertanggungjawabannya. Menurut Agus Sartono (2015:6), Manajemen Keuangan merupakan pengelolaan keuangan yang baik.

Bedasarkan uraian diatas, kami tertarik untuk mengadakan PKM dengan tema "Memupuk Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Pada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Tangerang Banten". Dengan harapan Pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan yang cukup dalam hal memupuk literasi keuangan yang ada pada peserta yang mengikuti kegiatan.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam tahapan ini, kami berkoordinasi dengan beberapa pihak dalam upaya untuk untuk mengetahui kekurangan apa yang ada di khalayak sasaran, yaitu dengan cara berkoodinasi dengan pihak organisasi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Kampung Momonggor, RT. 01, RW. 01, Desa Keranggan, Kec. Setu, Tangerang Selatan, Banten, 15312. Setelah itu baru kami akan bisa memetakan topik yang dapat dipilih untuk membantu sasaran khalayak PKM yang akan diberikan penyuluhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan tanggal 11 November 2022 sampai dengan selesai di yayasan pondok pesantren Nurul Ikhsan.

Adapun nara sumber menyampaikan materi yang di sampaikan oleh narasumber kepada peserta kegiatan melalui cara *story telling*. Metode ini digunakan agar para peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh narasumber.

Materi yang di sampaikan adalah mengenai kebiasaan gemar menabung yang menggunakan media buku bergambar yang sekaligus menjadi hadiah untuk para peserta.

Beberapa poin yang menjadi tujuan penyampaian materi ini adalah:

1. Mengelola keuangan pribadi.
2. Memahami dan menghargai peran dari para pekerja yang memproduksi barang dan jasa.
3. Menarik diri dalam sistem ekonomi dan memahami bagaimana sistem itu berkerja.
4. Berfikir kritis terhadap masalah ekonomi, merasa mempunyai tanggung jawab, memahami konsep ekonomi dasar (produksi, distribusi, konsumsi), melakukan pengambilan keputusan ekonomi, dan alasan logis tentang isu – isu terkini yang berdampak pada kehidupan mereka.
5. Siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan produksi ekonomi yang bertujuan untuk mempersiapkan karir mereka di masa depan.

Berikut adalah gambar – gambar yang merupakan dokumentasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

Gambar 1.
Gambar 2.

Gambar 3.

Gambar 4.

Gambar 5.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh tim terlihat bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti proses kegiatan yang berlangsung. Kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peserta terlihat senang telah mendapatkan ilmu tentang literasi keuangan, dan semoga ilmu yang telah di berikan dapat langsung dimanfaatkan oleh peserta dalam dunia nyata. Dan harapan dari dua belah pihak adalah, di agendakan kembali kegiatan yang sama untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta menjalin kerjasama antara pihak kampus dengan mitra.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Simpulan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) berlangsung sesuai dengan rencana, peserta merasa senang memperoleh ilmu baru tentang Kecakapan literasi keuangan terutama untuk peserta usia dini.

2. Penyampaian materi melalui *story telling* membuat materi yang disampaikan dapat di terima dengan mudah oleh peserta.

3. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dapat diagendakan kembali dalam meningkatkan jejaring serta kerjasama antara pihak kampus dengan mitra.

2. SARAN

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan para peserta terutama anak – anak usia dini dapat

menerapkan ilmu yang telah di peroleh serta pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan kembali dengan peserta para orang tua.

E. Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan dan semua pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan masukan sehingga laporan akhir ini dapat kami selesaikan. Kami menyadari PKM ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu kami mohon saran dan kritiknya untuk pengembangan PKM selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil PKM ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat serta praktisi maupun akademisi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono, 2015, Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi , Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta
- Anismadiyah, V., Febriana, H., Irnawati, J., Rismanty, V. A., & Suryanto, W. FINANCIAL PLANNING FOR MILLENIALS IN PANDEMIC ERA Financial Planning. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Irnawati, J., Febriana, H., Wirawan Suryanto, S. C., & Sukapti, S. PEMBEKALAN ILMU KEWIRAUSAHA UNTUK GENERASI MUDA DALAM PERSAINGAN EKONOMI GLOBAL.

- Rismanty, V. A., Irnawati, J., Anismadiyah, V., Febriana, H., & Suryanto, W. (2022). PENGENALAN DANA DARURAT UNTUK GENERASI MUDA DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN SALAFI RIYADUL IHSAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(3).
- Sumarta, R., Irnawati, J., Gunawan, I., Safitri, D., & Setiawan, S. (2021). Pendekatan Edukatif pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 29-35.
- Suryanto, W., Irnawati, J., Anismadiyah, V., Rismanty, V. A., & Febriana, H. UPGRADE LITERASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KEUANGAN DI MASA NEW NORMAL